

PENGARUH KARAKTERISTIK PERJALANAN SEKOLAH DAN MODA TRANSPORTASI YANG DIGUNAKAN TERHADAP PEMILIHAN SEKOLAH DI JABODETABEK

Aldo¹ dan Leksmono Suryo Putranto²

¹Program Studi Sarjana Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No.1 Jakarta
Email: aldomch@yahoo.com

²Program Studi Sarjana Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No.1 Jakarta
Email: lexy_putranto@yahoo.co.id

ABSTRAK

Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan untuk belajar. Setiap individu memiliki pilihan sekolah masing – masing. Sarana dan prasarana yang lebih lengkap dari sekolah yang lain lebih diminati daripada sekolah yang memiliki sarana dan prasarana kurang lengkap atau sekolah yang letaknya strategis dan mudah dijangkau dengan kendaraan umum juga lebih diminati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kriteria pemilihan sekolah, menganalisis moda transportasi yang digunakan dan karakteristik perjalanan sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner online (54 orang) dan offline (50 orang) terhadap individu yang mempunyai anak usia 5 -15 tahun atau anak yang bersekolah pada tahap TK sampai SMP di JABODETABEK. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode one sample t-test dan analisis korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan hal yang paling mempengaruhi dalam kriteria pemilihan sekolah yaitu, reputasi sekolah, keuangan orangtua, fasilitas non-akademik sekolah, dan kesempatan anak mengembangkan kreativitas dan minat khusus. Mayoritas para orangtua menggunakan kendaraan pribadi mengantar anaknya pergi ke sekolah.

Kata kunci: pilihan sekolah, transportation, karakteristik perjalanan sekolah.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian (John, 1944). Pendidikan memiliki peranan penting dalam perjalanan hidup manusia. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki kemampuan, sikap dan cara hidup yang baik dan benar. Sekolah merupakan cara untuk menempuh pendidikan.

Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan untuk belajar yang umum digunakan oleh setiap orang. Pada saat sekarang ini sekolah bukan hanya memberikan pelayanan berupa pendidikan saja, tetapi juga bersaing untuk memberikan pelayanan yang lebih dari sekolah-sekolah lain. Hal ini bertujuan agar sekolah tersebut akan lebih diminati oleh masyarakat karena kelebihan-kelebihannya serta untuk meningkatkan *image* sekolah tersebut. Sebagai contoh, sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang lebih lengkap dari sekolah yang lain lebih diminati daripada sekolah yang memiliki sarana dan prasarana kurang lengkap atau sekolah yang letaknya strategis dan mudah dijangkau dengan kendaraan umum juga lebih diminati. Setiap individu memilih dan memutuskan sekolah sesuai kriteria yang telah ditentukan. Banyak aspek yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan sekolah.

Dalam penelitian ini akan dianalisis kriteria apa saja yang akan dipilih oleh setiap individu, dan moda transportasi apa yang sering mereka gunakan untuk mencapai lokasi sekolah.

Batasan Masalah

1. Wilayah yang digunakan dalam penelitian ini adalah JABODETABEK (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi).
2. Subjek penelitian merupakan individu yang bertanggung jawab dalam pemilihan sekolah
3. Subjek penelitian merupakan individu yang mempunyai anak usia 5 -15 tahun

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kriteria pemilihan sekolah?
2. Bagaimana penggunaan moda transportasi dalam bersekolah?
3. Bagaimana karakteristik perjalanan sekolah?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kriteria pada pemilihan sekolah.
2. Menganalisis moda transportasi yang digunakan dalam bersekolah.
3. Menganalisis karakteristik perjalanan sekolah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Sekolah

Sekolah adalah suatu lembaga untuk pengajaran siswa/murid di bawah pengawasan guru, terjadi kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal yang umumnya wajib, dalam sistem ini, siswa mengalami perkembangan melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah. Nama-nama untuk sekolah ini bervariasi menurut negara (dibahas pada bagian Daerah di bawah), tetapi umumnya termasuk sekolah dasar untuk anak-anak muda dan sekolah menengah untuk remaja yang telah menyelesaikan pendidikan dasar. Selain sekolah inti, siswa di negara tertentu juga mungkin memiliki akses dan mengikuti sekolah baik sebelum dan sesudah pendidikan dasar dan menengah. Taman Kanak-Kanak atau pra-sekolah menyediakan sekolah bagi anak-anak (biasanya umur 3-5 tahun). Universitas, sekolah kejuruan, perguruan tinggi atau seminari mungkin tersedia setelah sekolah menengah. Sebuah sekolah mungkin juga didedikasikan untuk satu bidang tertentu, seperti sekolah ekonomi atau sekolah tari. Alternatif sekolah dapat menyediakan kurikulum dan metode non-tradisional. Menurut Johnsson dan Lingdren (2010), ada beberapa faktor yang berkaitan dengan struktur sekolah, seperti ukuran kelas dan yang menarik bangunan sekolah (ukuran fisik sekolah).

Jenis-jenis Moda Transportasi

Jenis moda transportasi terus berkembang dari zaman ke zaman untuk memenuhi kebutuhan bertransportasi. Jenis-jenis transportasi yang sering digunakan pada saat ini adalah :

1. Angkutan pribadi
Angkutan pribadi (*private transportation*) adalah moda transportasi yang dikhususkan untuk pribadi seseorang yang bebas menggunakannya kemana saja, kapan saja, dan di mana saja yang diinginkan atau tidak menggunakannya sama sekali (Simanjuntak, 2009).
2. Angkutan umum
Angkutan Umum adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar. Termasuk dalam pengertian angkutan umum penumpang adalah: angkutan kota (bus, minibus, dsb), kereta api, angkutan air dan angkutan udara (Warpani, 1990). Sedangkan angkutan kota adalah angkutan dari suatu tempat ke tempat lain dalam wilayah kota dengan menggunakan mobil bus dan atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek tetap dan teratur (SK Dirjen Perhubungan Darat no. 687, 2002).
3. Angkutan online
Angkutan Jalan yang berjalan dengan mengikuti serta memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan (teknologi) berbasis aplikasi dan online baik untuk pemesanan maupun pembayaran, Misalnya ojek *online*, taxi *online*, dan mobil *online*.

Hubungan Anak dengan Sekolah dan Guru

Sekolah dan guru tidak dapat dipisahkan, mereka adalah satu kesatuan. Siswa/siswi belajar dan menimba ilmu di sekolah pilihan mereka bersama guru. Ada beberapa faktor yang dipertimbangkan agar anak bersekolah di sekolah pilihan (Liu, 2012). Peranan pihak sekolah sangat berpengaruh dalam membentuk karakteristik anak di sekolah dan mengajarkan hal-hal positif guna berkehidupan di masyarakat (Blast dan Walberg, 2004). Sekolah bertanggung jawab atas kegiatan belajar dan mengajar, orang tua harus percaya dan mendukung anaknya dalam kegiatan belajar pada waktu dan tempat yang di percayakan. Guru bertanggung jawab atas segala hal yang telah di percayakan orang tua masing-masing siswa. Guru berperan membimbing serta mengajarkan ilmu dan etika yang baik dan benar. Tugas guru mengajar dan memperlakukan setiap siswa dengan setara, dan guru harus memperhatikan siswa dalam menyerap ilmu-ilmu yang diajarkan (Hammond dan Dennison, 1995). Sekolah dan guru menuntut siswa/siswi patuh terhadap peraturan yang telah ditetapkan di sekolah, jika ada yang melanggar siswa harus mendapatkan sanksi dan teguran dari guru karena itu merupakan bentuk hidup yang disiplin dan taat pada aturan (Echols dan Willms, 1995).

Peran Orang Tua

Pusat pendidikan yang pertama adalah lingkungan keluarga. Masyarakat semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini (Ariyani, 2016). Sudah merupakan kewajiban para orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat melihat potensi anak dan tidak lupa memahami tahap perkembangan anak serta kebutuhan pengembangan potensi kecerdasan dari setiap tahap (Chiswick, 1988). Ada banyak cara untuk memberikan pendidikan kepada anak baik formal maupun non formal. Orang tua memberikan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Selain itu pendidikan non formal mendidik anak dengan menanamkan tata nilai yang baik dan benar, budi pekerti, norma-norma, budaya, pola perilaku dan aspirasi dengan bimbingan orang tua di rumah. Jika suatu keluarga dikaruniai seorang anak, maka pada pundak orangtua itulah dibebankan usaha bagaimana agar anak-anaknya berkembang dengan baik. Orang tua harus lebih memperhatikan anak-anak mereka, melihat potensi dan bakat yang ada di diri anak-anak mereka, memberikan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran mereka di sekolah. Para orang tua diharapkan dapat melakukan semua itu dengan niat yang tulus untuk menciptakan generasi yang mempunyai moral yang luhur dan wawasan yang tinggi serta semangat pantang menyerah.

Karakteristik Perjalanan Sekolah

Banyaknya individu yang melakukan perjalanan ke sekolah setiap hari kerja menyebabkan banyaknya pola perjalanan dan karakteristik perjalanan. Sarana perangkutan mempunyai peran yang sangat penting demi memperlancar pergerakan masyarakat. Penelitian yang menjelaskan perilaku sistem yang ideal berdasarkan standar fasilitas pendidikan untuk mengetahui karakteristik siswa sebagai pelaku perjalanan. Berapa lama waktu yang dibutuhkan, berapa jarak yang ditempuh, berapa biaya yang dikeluarkan, dan fasilitas umum yang menentukan aksesibilitas perjalanan setiap individu menuju lokasi sekolah. Aksesibilitas (kemudahan pencapaian), secara tidak langsung merupakan tercukupinya distribusi rute di seluruh area yang dilayani, kapasitas kendaraan, frekwensi pelayanan dan rentang waktu operasi, ciri khas pemberhentian dan kendaraan serta distribusi informasi mengenai jarak, jadwal dan lain-lain.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan dua metode kuesioner yakni *online* dan langsung. Kuesioner langsung dibagikan kepada 50 responden. Responden dapat langsung bertanya kepada penyurvei apabila ada butir pertanyaan yang kurang jelas. Sebanyak 54 orang mengisi melalui *Google Form*.

Kuesioner bersisi 2 bagian utama yakni data umum dan butir pertanyaan. Pada data umum responden diminta untuk mengisi nama, jenis kelamin, usia, domisili, pendidikan terakhir, pekerjaan, status perkawinan, jumlah pengeluaran dalam satu bulan, agama, suku, kendaraan yang dimiliki dan jumlah anggota keluarga. Responden diminta untuk mengisi kuesioner mengenai aktivitas yang dilakukan, menggunakan Skala Likert dimana nilai 1 hampir tidak pernah hingga nilai 4 hampir selalu. Kemudian tingkat pertimbangan saat hendak melakukan aktivitas tersebut, disini juga menggunakan Skala Likert dimana nilai 1 menunjukkan sangat tidak setuju hingga nilai 4 menunjukkan sangat setuju. Berikut adalah pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner:

1. Kepercayaan Orang Tua Anaknya Berangkat Sekolah Sendiri.
2. Pengaruh Tempat Sekolah Saudara yang Lebih Tua.
3. Informasi dalam Brosur.
4. Kondisi Kesehatan Anak.
5. Kepadatan Penduduk Mendorong Berjalan Kaki dari/ke Sekolah.
6. Etnis.
7. Jenis Kelamin.
8. Landasan Agama.
9. Reputasi Sekolah.
10. Prefensi dan Perilaku Anak yang Baik.
11. Pada Akhirnya Anak Diterima Disekolah yang Diprioritaskan.
12. Waktu yang Dibutuhkan untuk Menuju Sekolah.
13. Cara Menuju Sekolah.
14. Tarif Transportasi Menuju Sekolah.
15. Biaya Pendidikan.
16. Beasiswa.
17. Keuangan Orang Tua.
18. Pengeluaran Keluarga.

19. Biaya Transportasi.
20. Sekolah Memfasilitasi Anak Berkebutuhan Khusus.
21. Akses ke Jalan Raya, Transportasi Umum, dan Tata Ruang Berjalan dan Bersepeda
22. Fasilitas Non-Akademik
23. Fasilitas Akademik
24. Fasilitas Umum yang Dekat Sekolah
25. Kelengkapan Kelas yang Baik
26. Lokasi yang Berdekatan dengan Fasilitas dan Layanan Transportasi
27. Lokasi yang Berdekatan dengan Pusat Pembelanjaan
28. Lokasi yang Berdekatan dengan Tempat Tinggal
29. Lokasi yang Berdekatan dengan Pemukiman Penduduk
30. Jarak Tempuh
31. Tersedia Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) dan Zona Selamat Sekolah (ZoSS)
32. Rute Berjalan Teduh pada Siang hari dan Terang pada Malam Hari
33. Lahan Parkir
34. Sekolah Negeri Menjadi Pilihan Utama
35. Sekolah Swasta Menjadi Pilihan Utama
36. Sekolah *Home School* Menjadi Pilihan Utama
37. Sekolah *Boarding School* Menjadi Pilihan Utama
38. Sekolah Madrasah Menjadi Pilihan Utama
39. Sekolah Kejuruan Menjadi Pilihan Utama
40. Sekolah Dwi Bahasa Menjadi Pilihan Utama
41. Nilai – Nilai dan Keyakinan Berasama Serta Gaya Mengajar
42. Jumlah Siswa Perkelas
43. Layanan Sekolah Diluar Jam Kegiatan Mengajar
44. Kelengkapan Jenjang Pendidikan
45. Pengembangan Minat dan Kreativitas Anak

Pertanyaan nomor 1-14 termasuk dalam aspek sosial dan budaya. 15-19 termasuk dalam aspek ekonomi. 20-33 termasuk dalam aspek fisik sekolah. 34-45 termasuk dalam aspek non-fisik sekolah.

4. ANALISIS DATA

Rangkuman Data Penelitian

Tabel 1. Nilai Minimal, Nilai Maksimal dan Rataan Dari Hasil Rekapitulasi Aspek Sosial dan Budaya

| No | Indikator | Minimum | Maksimum | Rataan |
|----|---|---------|----------|--------|
| 1 | Apakah orang tua percaya bahwa anaknya dapat berangkat sekolah sendiri? | 1 | 4 | 2,80 |
| 2 | Apakah pilihan sekolah dipengaruhi di tempat sekolah anak yang lebih tua? | 1 | 4 | 2,82 |
| 3 | Dapatkah informasi dalam brosur sekolah membantu mengambil keputusan pilihan sekolah? | 1 | 4 | 2,91 |
| 4 | Apakah kondisi kesehatan anak mempengaruhi pilihan sekolah? | 1 | 4 | 2,90 |
| 5 | Apakah kepadatan penduduk mendorong perilaku berjalan kaki ke/dari sekolah? | 1 | 4 | 2,80 |
| 6 | Apakah etnis mempengaruhi pemilihan sekolah? | 1 | 4 | 2,66 |
| 7 | Apakah jenis kelamin mempengaruhi pemilihan sekolah? | 1 | 4 | 2,69 |
| 8 | Apakah sekolah yang dilandaskan pada agama tertentu mempengaruhi pemilihan sekolah? | 1 | 4 | 2,91 |
| 9 | Apakah reputasi sekolah mempengaruhi pilihan sekolah? | 2 | 4 | 3,44 |
| 10 | Apakah preferensi dan perilaku siswa yang baik mempengaruhi pilihan sekolah? | 2 | 4 | 3,30 |
| 11 | Apakah pada akhirnya, anak diterima disekolah yang diprioritaskan? | 1 | 4 | 3,07 |

Terlihat bahwa semua indikator pada aspek sosial dan budaya memiliki nilai rata-ran lebih dari 2,5 yang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden setuju dengan pernyataan yang telah disebutkan. Untuk indikator reputasi sekolah dan indikator preferensi dan perilaku siswa yang baik sebagian responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut dengan nilai rata-ran lebih dari 3. Dan nilai rata-ran paling rendah yaitu indikator etnis dengan nilai rata-ran 2,66.

Tabel 2. Nilai Minimal, Nilai Maksimal dan Rataan Dari Hasil Rekapitulasi Aspek Ekonomi

| No | Indikator | Minimum | Maksimum | Rataan |
|----|--|---------|----------|--------|
| 1 | Apakah biaya pendidikan menjadi pertimbangan pilihan sekolah? | 2 | 4 | 3,11 |
| 2 | Apakah beasiswa menjadi pertimbangan pilihan sekolah? | 1 | 4 | 2,59 |
| 3 | Apakah keuangan orang tua mempengaruhi pemilihan sekolah? | 1 | 4 | 3,12 |
| 4 | Apakah pengeluaran keuangan anggota keluarga yang lain mempengaruhi pemilihan sekolah? | 2 | 4 | 3,04 |
| 5 | Apakah biaya transportasi mempengaruhi pemilihan sekolah? | 1 | 4 | 2,74 |

Terlihat bahwa semua indikator pada aspek ekonomi memiliki nilai rata-ran lebih dari 2,5 yang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden setuju dengan pernyataan yang telah disebutkan. Untuk indikator biaya pendidikan, indikator keuangan orang tua, dan indikator pengeluaran keuangan anggota keluarga sebagian responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut dengan nilai rata-ran lebih dari 3. Dan nilai rata-ran paling rendah yaitu indikator beasiswa dengan nilai rata-ran 2,59.

Tabel 3. Jumlah Data, Nilai Minimal, Nilai Maksimal dan Rataan Dari Hasil Rekapitulasi Aspek Fisik Sekolah

| No | Indikator | Minimum | Maksimum | Rataan |
|----|---|---------|----------|--------|
| 1 | Apakah sekolah memfasilitasi anak-anak berkebutuhan khusus mempengaruhi pemilihan sekolah? | 1 | 4 | 2,43 |
| 2 | Apakah akses ke jalan raya, transportasi umum, dan tata ruang berjalan dan bersepeda mempengaruhi lokasi sekolah yang anda pilih? | 1 | 4 | 3,07 |
| 3 | Apakah fasilitas non - akademik mempengaruhi pemilihan sekolah? | 1 | 4 | 3,18 |
| 4 | Apakah fasilitas akademik mempengaruhi pemilihan sekolah? | 1 | 4 | 3,17 |
| 5 | Apakah fasilitas umum yang lengkap dekat sekolah mempengaruhi pemilihan sekolah? | 1 | 4 | 3,08 |
| 6 | Apakah kelengkapan kelas mempengaruhi pemilihan sekolah? | 1 | 4 | 3,07 |
| 7 | Apakah lokasi yang berdekatan dengan fasilitas dan layanan transportasi mempengaruhi pemilihan sekolah? | 1 | 4 | 2,97 |
| 8 | Apakah lokasi yang berdekatan dengan pusat pembelanjaan mempengaruhi pemilihan sekolah? | 1 | 4 | 2,25 |
| 9 | Apakah lokasi yang berdekatan dengan tempat tinggal mempengaruhi pemilihan sekolah? | 1 | 4 | 2,88 |
| 10 | Apakah lokasi yang berdekatan dengan pemukiman penduduk mempengaruhi pemilihan sekolah? | 1 | 4 | 2,93 |

Terlihat bahwa hampir semua indikator pada aspek fisik sekolah memiliki nilai rata-ran lebih dari 2,5 yang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden setuju dengan pernyataan yang telah disebutkan, kecuali indikator sekolah memfasilitasi anak berkebutuhan khusus dengan nilai rata-ran 2,43 dan indikator lokasi yang berdekatan dengan pusat pembelanjaan dengan nilai rata-ran 2,25 juga merupakan nilai rata-ran paling rendah untuk aspek fisik sekolah.

Tabel 4. Nilai Minimal, Nilai Maksimal dan Rataan Dari Hasil Rekapitulasi Aspek Non-Fisik Sekolah

| No | Indikator | Minimum | Maksimum | Rataan |
|----|---|---------|----------|--------|
| 1 | Apakah jenis sekolah negeri mempengaruhi pemilihan sekolah menjadi pilihan utama? | 1 | 4 | 2,48 |
| 2 | Apakah jenis sekolah swasta mempengaruhi pemilihan sekolah menjadi pilihan utama? | 1 | 4 | 3,02 |
| 3 | Apakah jenis sekolah home school mempengaruhi pemilihan sekolah menjadi pilihan utama? | 1 | 4 | 1,59 |
| 4 | Apakah jenis sekolah boarding school mempengaruhi pemilihan sekolah menjadi pilihan utama? | 1 | 3 | 1,74 |
| 5 | Apakah jenis sekolah madrasah mempengaruhi pemilihan sekolah menjadi pilihan utama? | 1 | 3 | 1,59 |
| 6 | Apakah jenis sekolah kejuruan mempengaruhi pemilihan sekolah menjadi pilihan utama? | 1 | 3 | 1,86 |
| 7 | Apakah jenis sekolah dwi bahasa mempengaruhi pemilihan sekolah menjadi pilihan utama? | 1 | 3 | 2,23 |
| 8 | Apakah nilai-nilai dan keyakinan bersama serta gaya mengajar mempengaruhi pilihan sekolah? | 1 | 4 | 2,88 |
| 9 | Apakah jumlah siswa perkelas mempengaruhi pemilihan sekolah? | 1 | 4 | 2,56 |
| 10 | Apakah layanan sekolah diluar kegiatan mengajar mempengaruhi pemilihan sekolah? | 1 | 4 | 2,85 |
| 11 | Apakah kelengkapan jenjang pendidikan dari paling rendah (Taman bermain) hingga paling atas (SMA) dalam satu lingkungan mempengaruhi pilihan sekolah? | 1 | 4 | 2,95 |
| 12 | Apakah kesempatan mengembangkan kreativitas dan minat khusus mempengaruhi pilihan sekolah? | 2 | 4 | 3,15 |

Terlihat bahwa hampir semua indikator pada aspek non-fisik sekolah memiliki nilai rata-rata lebih dari 2,5 yang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden setuju dengan pernyataan yang telah disebutkan. Namun sebagian besar responden tidak setuju dengan pernyataan mengenai sekolah negeri menjadi pilihan utama, sekolah home school menjadi pilihan utama, sekolah boarding school menjadi pilihan utama, sekolah madrasah menjadi pilihan utama, sekolah kejuruan menjadi pilihan utama, dan sekolah dwi bahasa menjadi pilihan utama, terlihat nilai rata-rata kurang dari 2,5.

Analisis Data Menggunakan Korelasi *Pearson*

Secara umum Aspek Ekonomi berkorelasi secara signifikan pada $\alpha < 0,05$ kecuali pada Indikator Biaya Pendidikan dan Biaya Transportasi tidak berkorelasi signifikan pada $\alpha < 0,05$.

Tabel 5. Korelasi Aspek Ekonomi dengan Agama; N = 104

| Aspek Ekonomi | Koefisien Korelasi (R) | α | Signifikan Pada $\alpha \leq 0,05$ (Ya/Tidak?) |
|----------------------|------------------------|----------|--|
| Biaya Pendidikan | -0,013 | 0,446 | Tidak |
| Beasiswa | 0,238 | 0,007 | Ya |
| Kuangan Orang Tua | -0,215 | 0,014 | Ya |
| Pengeluaran Keluarga | -0,188 | 0,028 | Ya |
| Biaya Transportasi | -0,085 | 0,196 | Tidak |

Dapat disimpulkan bahwa :

1. Responden yang beragama selain kristen-katolik lebih dipengaruhi beasiswa dalam pemilihan sekolah dibandingkan dengan responden yang beragama kristen-katolik.
2. Responden yang beragama kristen-katolik lebih dipengaruhi keuangan orang tua dalam pemilihan sekolah dibandingkan dengan responden yang beragama selain kristen-katolik.

3. Responden yang beragama kristen-katolik lebih dipengaruhi pengeluaran keluarga dalam pemilihan sekolah dibandingkan dengan responden yang beragama selain kristen-katolik.

Secara umum Aspek Non-Fisik Sekolah tidak berkorelasi secara signifikan pada $\alpha < 0,05$, kecuali pada indikator Sekolah Negeri Menjadi Pilihan Utama dan Sekolah Madrasah Menjadi Pilihan Utama berkorelasi signifikan pada $\alpha < 0,05$.

Tabel 6. Korelasi Pearson Aspek Non-Fisik Sekolah dengan Usia

| Aspek Non-Fisik Sekolah | Koefisien Korelasi (R) | α | Signifikan Pada $\alpha \leq 0,05$ (Ya/Tidak?) |
|--|------------------------|----------|--|
| Sekolah Negeri Menjadi Pilihan Utama | -0,191 | 0,026 | Ya |
| Sekolah Swasta Menjadi Pilihan Utama | 0,084 | 0,197 | Tidak |
| Sekolah <i>Home School</i> Menjadi Pilihan Utama | -0,130 | 0,094 | Tidak |
| Sekolah <i>Boarding School</i> Menjadi Pilihan Utama | -0,133 | 0,089 | Tidak |
| Sekolah Madrasah Menjadi Pilihan Utama | -0,172 | 0,041 | Ya |
| Sekolah Kejuruan Menjadi Pilihan Utama | -0,161 | 0,051 | Tidak |
| Sekolah Dwi Bahasa Menjadi Pilihan Utama | -0,089 | 0,188 | Tidak |
| Nilai – Nilai dan Keyakinan Berasama Serta Gaya Mengajar | 0,080 | 0,210 | Tidak |
| Jumlah Siswa Perkelas | 0,004 | 0,485 | Tidak |
| Layanan Sekolah Diluar Jam Kegiatan Mengajar | 0,103 | 0,149 | Tidak |
| Kelengkapan Jenjang Pendidikan | 0,144 | 0,072 | Tidak |
| Pengembangan Minat dan Kreativitas Anak | 0,137 | 0,082 | Tidak |

Dapat disimpulkan bahwa :

1. Semakin muda usia responden, maka sekolah negeri semakin mempengaruhi pemilihan sekolah.
2. Semakin muda usia responden, maka sekolah madrasah semakin mempengaruhi pemilihan sekolah.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kriteria pemilihan sekolah:
 - Aspek Sosial budaya : Reputasi sekolah yang paling mempengaruhi responden dalam pemilihan sekolah.
 - Aspek Ekonomi : Keuangan orang tua yang paling mempengaruhi responden dalam pemilihan sekolah. Responden yang beragama kristen-katolik lebih dipengaruhi keuangan orang tua dalam pemilihan sekolah dibandingkan dengan responden yang beragama selain kristen-katolik.
 - Aspek Fisik Sekolah : Fasilitas non-akademik sekolah yang paling mempengaruhi responden dalam pemilihan sekolah. Semakin tua usia responden, maka fasilitas non-akademik semakin mempengaruhi dalam pemilihan sekolah.
 - Aspek Non-Fisik sekolah : Kesempatan mengembangkan kreativitas dan minat khusus yang paling mempengaruhi responden dalam pemilihan sekolah.
2. Kendaraan pribadi yang mayoritas digunakan menuju sekolah karena orang tua tidak perlu khawatir anaknya pergi ke sekolah serta memberikan rasa nyaman dan aman. Sedangkan untuk penggunaan kendaraan umum yang paling sering digunakan adalah transportasi online. Hal tersebut bisa disebabkan oleh, kemudahan saat menggunakan, dan harga yang relatif terjangkau.
3. Karakteristik perjalanan sekolah:
 - Sebagian besar waktu tempuh menuju sekolah adalah 10 menit – 30 menit.
 - Sebagian besar jarak tempuh menuju sekolah adalah 1 KM – 5 KM.
 - Sebagian besar biaya transportasi menuju sekolah adalah 10.000 rupiah – 20.000 rupiah.

- Sebagian besar responden memiliki kendaraan mobil, dan menggunakan kendaraan pribadi untuk menuju sekolah.

6. SARAN

Saran Pemanfaatan Penelitian

Berdasarkan penelitian dan penarikan kesimpulan yang telah dilakukan dapat direkomendasikan saran terhadap pemanfaatan penelitian ini, yaitu, sebaiknya transportasi yang digunakan untuk menuju sekolah yaitu kendaraan umum karena bisa mengurangi kemacetan, polusi udara, dan hemat biaya. Untuk meningkatkan penggunaan transportasi umum, pemerintah lebih memperbaiki keselamatan transportasi sekolah dalam segala usia demi keamanan, keselamatan, dan kenyamanan.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat direkomendasikan saran terhadap penelitian selanjutnya, yakni:

1. Dikarenakan tidak ada perbedaan hasil antara pengumpulan data secara langsung dengan *online*, maka kedepannya disarankan menggunakan penyebaran kuesioner secara *online*, karena kuesioner *online* lebih mudah dan cepat dalam pengumpulan data.
2. Pada kuisioner yang digunakan pada skripsi ini pada aspek sosial dan budaya di bagian cara menuju sekolahnya berbentuk jawaban terbuka sehingga seharusnya responden bisa menjawab lebih dari 1 jawaban. Tidak semua responden menulis seluruh alternatif cara menuju sekolah. Oleh sebab itu pada kuisioner perlu ditambahkan keterangan bahwa dapat mengisi lebih dari 1 cara menuju sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.web.id/transportasi>. Diakses 20 februari 2019.
- . *Cara menghitung uji validitas dan uji reliabilitas dengan spss*. Tersedia di <http://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/>. Diakses 20 Februari 2019.
- Asadullah, M. N. (2016). "Do Pro-Poor Schools Reach Out to the Poor? Location Choice of BRAC and ROSC Schools in Bangladesh". *The Australian Economic Review*, 49(4), 432–52.
- Dewey, J. (1944). *Democracy and Education*. The Free Press. Hal. 1–4.
- Dustan, A. (2018). "Family Networks and School Choice". *Journal of Development Economics*, 134, 372-391.
- Ely, T. L. dan Teske, P. (2014). "Implications of Public School Choice for Residential Location Decisions". *Urban Affairs Review* 2015, 51, 175 –204.
- Jacobs, N. (2011). "Understanding School Choice: Location as a Determinant of Charter School Racial, Economic, and Linguistic Segregation". *Education and Urban Society* 45, 4, 459 –482.
- Johnsson, M. dan Lindgren, J. (2010). "Great Location, Beautiful Surroundings! Making Sense of Information Materials Intended as Guidance for School Choice". *Scandinavian Journal of Educational Research*, 54, 173-187.
- Keats, A. (2018). "Women's Schooling, Fertility, and Child Health Outcomes: Evidence from Uganda's Free Primary Education Program". *Journal of Development Economics*, 142 - 159.
- McDonald, N. C. (2007). "Children's Mode Choice for The School Trip: The Role of Distance and School Location in Walking to School". *Transportation*, 35, 23–35.
- Muller, S., Haase, K., Kless, S. (2009). "A Multiperiod School Location Planning Approach with Free School Choice". *Environment and Planning A* 2009, 41, 2929 - 2945.
- Muller, S., Haase, K. (2013). "Management of school locations allowing for free school choice". *Omega*, 41, 847-855.
- Nayazri, G. M. (2011). *Berkendara di Jalan, Ingat Ada Zona Aman Sekolah*. Jakarta: Kompas.
- Snow, N. B. dan Lutz, B. F. (2011). "School Desegregation, School Choice, and Changes in Residential Location Patterns by Race". *American Economic*, 101, 3019–3046.
- Theobald, R. (2008). "School Choice in Colorado Springs: The Relationship Between Parental Decisions, Location and Neighbourhood Characteristics". *International Research in Geographical & Environmental Education*, 14, 92-111.
- Zhan, C. (2015). "School and Neighborhood: Residential Location Choice of Immigrant Parents in The Los Angeles Metropolitan Area". *J Popul Econ*, 28, 737–783.